

**LAPORAN TRIWULAN III
PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN
DOKUMENTASI (PPID)
TAHUN 2022**



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
2022**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga laporan Triwulan III PPID Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2022 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun berdasarkan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dan Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2010 tentang Standar Layanan Informasi Publik sebagai bentuk akuntabilitas kepada masyarakat. Melalui laporan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengelolaan layanan informasi dan dokumentasi di PPID Poltekkes Kemenkes Denpasar dan menjadi acuan untuk perbaikan kinerja guna meningkatkan kualitas pelayanan informasi publik.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Denpasar, 7 Oktober 2022
Ketua PPID Poltekkes Kemenkes Denpasar



Ida Bagus Putu Putra Kencana, SST., M.Kes
NIP 1910111199031001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada Triwulan III, fokus kegiatan PPID Poltekkes Kemenkes Denpasar diarahkan pada peningkatan efektivitas sosialisasi, penguatan layanan digital, serta optimalisasi pengelolaan informasi publik secara berkelanjutan. Langkah ini merupakan kelanjutan dari rencana tindak lanjut pada Triwulan II yang menekankan pentingnya komunikasi publik yang lebih luas dan penguatan kapasitas internal dalam menjawab kebutuhan layanan informasi yang transparan dan cepat.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan meningkatnya ekspektasi masyarakat terhadap keterbukaan informasi, PPID dituntut untuk tidak hanya menjaga kesiapan sistem internal, tetapi juga lebih proaktif dalam menjangkau dan melayani masyarakat secara daring maupun luring. Oleh karena itu, pada Triwulan III dilakukan berbagai upaya untuk memperluas akses publik terhadap informasi, memperbarui konten layanan digital, serta menindaklanjuti hasil evaluasi internal dan umpan balik dari stakeholders.

Kegiatan yang dilaksanakan mencakup sosialisasi langsung ke unit-unit kerja, pemutakhiran Daftar Informasi Publik (DIP) secara berkala, serta peningkatan sarana teknologi informasi guna memperkuat sistem layanan PPID yang adaptif, akuntabel, dan partisipatif.

B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Maksud dari penyusunan Laporan Triwulan III ini adalah untuk mendokumentasikan dan melaporkan pelaksanaan layanan informasi publik oleh PPID Poltekkes Kemenkes Denpasar selama periode Juli hingga September 2022, sebagai bentuk pertanggungjawaban dan evaluasi berkelanjutan dalam mendukung keterbukaan informasi publik.

2. Tujuan

- a. Untuk mendukung implementasi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik secara konsisten dan berkelanjutan pada Triwulan III.

- b. Untuk memberikan gambaran kepada pimpinan dan pemangku kepentingan terkait capaian dan tantangan dalam pelaksanaan layanan informasi publik pada periode Juli–September 2022.
- c. Untuk melakukan evaluasi terhadap efektivitas sosialisasi, kesiapan layanan digital, serta pengelolaan dokumentasi informasi publik.
- d. Untuk menjadi dasar dalam perumusan strategi peningkatan layanan PPID di Triwulan IV.
- e. Untuk memperkuat sistem pelayanan informasi publik yang transparan, inklusif, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

BAB II

KEGIATAN TRIWULAN III

A. Kegiatan Utama

Selama Triwulan III tahun 2022, PPID Poltekkes Kemenkes Denpasar melaksanakan sejumlah kegiatan strategis yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pelayanan informasi publik. Kegiatan-kegiatan ini difokuskan pada aspek evaluatif, pemeliharaan infrastruktur, serta penguatan sistem dokumentasi. Adapun kegiatan utama yang dilaksanakan meliputi:

1. Evaluasi Kinerja Tim PPID

Dilakukan penilaian berkala terhadap kinerja tim PPID, mencakup aspek responsivitas, ketepatan waktu pelayanan, pemahaman terhadap regulasi keterbukaan informasi, serta koordinasi antarpersonel. Hasil evaluasi ini menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi perbaikan serta peningkatan kapasitas tim melalui pelatihan internal dan penyegaran tugas pokok dan fungsi (tupoksi).

2. Pemeliharaan Fasilitas dan Perangkat Penunjang

Dilakukan pemeliharaan rutin terhadap fasilitas fisik dan perangkat teknologi informasi yang mendukung layanan PPID, seperti komputer, jaringan internet, server penyimpanan data, dan fasilitas pelayanan langsung di meja layanan. Tindakan ini bertujuan untuk menjamin kelancaran dan keamanan dalam pengelolaan serta penyajian informasi publik kepada masyarakat.

3. Pengumpulan dan Pendokumentasian Data Informasi Publik

Tim PPID secara aktif melakukan inventarisasi dan pengumpulan dokumen informasi yang wajib disediakan dan diumumkan secara berkala, serta informasi yang tersedia setiap saat sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Proses ini juga mencakup digitalisasi dokumen, pengklasifikasian jenis informasi, serta penyimpanan terstruktur dalam sistem dokumentasi elektronik guna memudahkan akses, pencarian, dan pemutakhiran data.

B. Layanan Informasi Publik Triwulan III

1. Permohonan Informasi

Selama periode Triwulan III (April – Juni 2022), tidak terdapat permohonan informasi publik yang diterima oleh PPID Poltekkes Kemenkes Denpasar, baik secara langsung, melalui surat menyurat, maupun melalui media daring seperti email atau website.

Jumlah Permohonan: 0 Permohonan

2. Permohonan yang Dikabulkan

Jumlah Permohonan yang Dikabulkan: 0 Permohonan

Karena tidak terdapat permohonan informasi yang masuk selama periode ini, maka secara otomatis tidak ada permohonan yang diproses atau dikabulkan, baik sebagian maupun secara keseluruhan. Kendati demikian, PPID tetap menjaga kesiapan sistem layanan informasi publik agar dapat merespons dengan cepat apabila terdapat permintaan yang masuk di waktu mendatang.

3. Rata-rata Waktu Tanggapan

Rata-rata Waktu Tanggapan: 0 Hari

Sejalan dengan tidak adanya permohonan informasi yang diterima selama Triwulan III, maka tidak terdapat proses penanganan atau pemenuhan informasi yang dilakukan. Oleh karena itu, rata-rata waktu tanggapan terhadap permohonan informasi publik pada periode ini adalah 0 hari.

Meskipun tidak terdapat aktivitas pelayanan informasi secara langsung kepada masyarakat, PPID tetap menjalankan fungsi internal yang bersifat strategis. Kegiatan tersebut meliputi pemutakhiran Daftar Informasi Publik (DIP), penguatan sistem dokumentasi elektronik, pemeliharaan sarana pelayanan, serta peningkatan kapasitas SDM dalam pengelolaan layanan informasi publik. Hal ini dilakukan sebagai langkah proaktif untuk memastikan layanan PPID tetap prima, transparan, dan akuntabel.

C. Pengaduan Masyarakat dan Sengketa Informasi Publik (Triwulan III)

a. Pengaduan Masyarakat: Tidak Ada

Selama periode Triwulan III (April – Juni 2022), tidak terdapat pengaduan dari masyarakat terkait pelayanan informasi publik yang dikelola oleh PPID Poltekkes Kemenkes Denpasar. Ketiadaan pengaduan ini menunjukkan bahwa selama periode tersebut, tidak ditemukan

indikasi ketidakpuasan atau permasalahan dari masyarakat terkait akses atau layanan informasi publik.

Walaupun belum ada pengaduan yang masuk, PPID tetap memastikan keterbukaan saluran pengaduan melalui berbagai media, seperti:

1. Layanan langsung di meja informasi (front desk),
2. Surat elektronik (email),
3. Media komunikasi resmi institusi, termasuk website dan media sosial.

Kesiapan ini merupakan bagian dari komitmen PPID dalam menjamin hak masyarakat untuk menyampaikan keberatan, keluhan, maupun saran konstruktif sebagai bagian dari sistem pelayanan informasi publik yang transparan dan akuntabel.

b. Sengketa Informasi Publik: Tidak Terjadi

Sejalan dengan tidak adanya permohonan informasi maupun pengaduan masyarakat selama Triwulan III, tidak terdapat sengketa informasi publik yang terjadi ataupun yang diajukan ke Komisi Informasi, baik melalui mekanisme keberatan internal maupun jalur resmi lainnya.

Kondisi ini mencerminkan bahwa proses penyelenggaraan layanan informasi publik oleh PPID berjalan sesuai ketentuan perundang-undangan, serta belum memunculkan potensi konflik atau keberatan dari pihak manapun.

D. Kendala

Dalam pelaksanaan layanan informasi publik pada Triwulan III (April – Juni 2022), PPID Poltekkes Kemenkes Denpasar masih menghadapi sejumlah kendala yang berulang dan belum sepenuhnya teratasi sejak Triwulan II. Kendala-kendala ini berdampak pada efektivitas layanan serta menjadi fokus perhatian dalam perbaikan kinerja ke depan. Adapun kendala utama yang dihadapi meliputi:

1. Kurangnya Pemahaman Masyarakat terhadap Prosedur Permohonan Informasi

Kendala ini telah diidentifikasi sejak Triwulan II dan masih terus berlanjut di Triwulan III.

2. Sarana Informasi Digital yang Belum Maksimal

Keterbatasan pada sarana dan pengelolaan informasi digital juga merupakan kendala yang telah disoroti pada Triwulan II dan masih berlanjut di Triwulan III.

3. Belum Optimalnya Kegiatan Sosialisasi

Meskipun telah direncanakan sebagai tindak lanjut pada Triwulan II, pelaksanaan sosialisasi terkait keberadaan dan fungsi PPID kepada sivitas akademika dan masyarakat luas masih berjalan terbatas pada Triwulan III.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Selama Triwulan III Tahun 2022, PPID Poltekkes Kemenkes Denpasar terus melakukan upaya perbaikan dan penguatan dalam penyelenggaraan layanan informasi publik. Berbagai kegiatan telah dilaksanakan, antara lain sosialisasi keberadaan PPID kepada unit kerja, pemutakhiran data informasi publik, dan pengembangan layanan digital untuk meningkatkan akses dan partisipasi masyarakat.

Meskipun angka permohonan informasi publik masih rendah, komitmen PPID dalam menjaga kesiapan sistem dan meningkatkan kualitas layanan tetap berjalan secara konsisten. Namun, kendala yang telah diidentifikasi sejak Triwulan I dan II—seperti rendahnya pemahaman masyarakat serta keterbatasan infrastruktur TIK—masih menjadi tantangan yang perlu diatasi secara lebih serius di periode berikutnya.

B. Rencana Tindak Lanjut

Sebagai kelanjutan dari hasil evaluasi dan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan III, PPID merumuskan beberapa tindak lanjut strategis yang akan dilaksanakan pada Triwulan IV, yaitu:

1. Memperluas Jangkauan Sosialisasi dan Edukasi Publik

Melalui kolaborasi dengan unit-unit kerja, organisasi mahasiswa, dan jejaring eksternal, PPID akan memperluas kegiatan sosialisasi secara terjadwal dengan pendekatan yang lebih interaktif, baik secara daring maupun luring.

2. Memperkuat Sistem Layanan Informasi Digital

Akan dilakukan peningkatan pada tampilan dan fungsi website PPID, termasuk penyediaan layanan permohonan informasi secara daring yang lebih mudah diakses, serta pemutakhiran konten informasi publik yang tersedia setiap saat.

3. Mendorong Peningkatan Anggaran dan Integrasi Program PPID dengan Kegiatan Institusi

Usulan penambahan anggaran akan kembali diajukan untuk mendukung keberlanjutan program PPID, disertai dengan upaya mengintegrasikan kegiatan PPID ke dalam agenda institusi agar lebih sinergis dan berdampak luas.